BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh Etika Profesi Auditor dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1) Etika Profesi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Etika Profesi Auditor pada penelitian ini diukur menggunakan pertanyaan seputar Tanggung Jawab Profesi, Kepentingan Publik, Integritas, Obyektifitas, Kehati-hatian, Kerahasiaan, Prilaku Profesional dan Standar Teknis. Semakin baik etika profesi yang diterapkan setiap auditor, akan semakin baik juga hasil dari kualitas audit yang diberikan. Maka dapat dikatakan Etika Profesi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ke arah positif pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung.
2) Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit. Independensi Auditor pada penelitian ini diukur menggunakan pertanyaan seputar *Independensi In Fact* dan *Independensi In Appereance*. Dimana semakin baik seorang auditor dalam sikap berindependensi, akan semkain baik juga hasil kualitas audit yang diberikan. Oleh sebab itu dapat dikatakan Independensi Auditor berpengaruh terhadap kualitas audit kearah yang positif pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Bandung.
3) Etika Profesi Auditor dan Independensi Auditor secara bersama-sama berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung. Baiknya penerapan dalam etika profesi dan sikap independensi

yang sangat baik akan menghasilkan kualitas audit yang bermutu serta jauh dari kekeliruan. Hasil pengolahan data dengan regresi linear berganda menunjukkan bahwa secara simultan Etika Profesi Auditor (X_1) dan independensi Auditor (X_2) berpengaruh terhadap kualitas audit Pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Bandung (Y).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diajukan saran, antara lain.

1) Dengan adanya fenomena yang menyebutkan pelanggaran atas integrasi, prilaku profesional dan masih belum mematuhi standar teknis pelaporan audit tentu akan berpengaruh terhadap kredibilitas seorang auditor dalam menjalankan tugasnya. Akan pentingnya hal tersebut auditor dituntut untuk menjalankan setiap aspek etika profesi seorang auditor agar hasil laporan audit dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan-peyimpangan mengenai hasil kualitas audit, Setiap auditor pada KAP di wilayah Bandung seharusnya mampu menjaga etika profesi demi kelancaran, kesuksesan dan kebaikan hasil dari laporan auditnya. Namun masih ada beberapa auditor yang harus memperbaiki sikap etika profesi di beberapa KAP agar laporan audit bisa diandalkan oleh pihak yang membutuhkan laporan tersebut. Karena apabila kondisi seperti ini dibiarkan begitu saja, maka akan menimbulkan kerugian bagi pengguna jasa audit. dan apabila laporan keuangan tersebut tidak bisa dipertanggungjawabkan secara hukum dan akan menimbulkan masalah yang lebih kompleks. Dan sanksi hukum pidana bagi akuntan publik palsu yang memanipulasi

penyusunan laporan keuangan dan neraca keuangan tidak benar dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara dan denda Rp500 juta sesuai UU No 5 Tahun 2011 pasal 55,56 dan 57.

2) fenomena yang terdapat pada penelitian, dimana auditor memberikan jasa audit dan jasa non-audit kepada klien yang nantinya akan mengundang kecurigaan terhadap sikap independennya. Hal ini berarti kualitas audit didukung oleh sampai sejauh mana auditor mampu mempertahankan sikap independennya. Sikap dimana seorang auditor yang tidak bisa diajak kompromi, tidak bisa di suap ataupun sikap tidak memihak kepada siapapun sangatlah penting. Dengan sikap independensi yang baik seorang auditor tentu mampu menghasilkan kualitas audit yang akurat dan sesuai dengan kenyataan. Sikap independensi menentukan seorang auditor yang tidak mudah dihasut atau memihak kepada pihak-pihak yang menuntut laporan audit agar bisa bagus hasilnya. Auditor di KAP Bandung sudah menjalankan sikap independensinya dengan cukup baik, tetapi menurut peniliti sikap independensi auditor di KAP Bandung tentu harus dipertahankan bahkan harus ditingkatkan agar laporan audit bisa diandalkan oleh pihak yang membutuhkan laporan tersebut.

3) Fenomena yang terjadi ditemukan fakta bahwa ada beberapa auditor pada kantor akuntan publik yang dibekukan izinnya oleh menteri keuangan, pembekuan izin diberikan karena akuntan publik tersebut melakukan pelanggaran terhadap SPAP dalam proses audit umum atas laporan keuangan perusahaan klien sehingga kualitas audit yang dihasilkan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Tentu tidak mudah bagi seorang

auditor untuk menghasilkan kualitas audit yang sangat bermutu dan baik, kebiasaan-kebiasaan dalam menjalankan tugas dan sikap yang dimiliki seorang auditor pasti sangatlah menentukan kualitas auditnya. Dengan ditingkatkannya kebiasaan tersebut yang mencakup etika profesi yang diterapkan oleh auditor itu sendiri dan ditingkatkannya sikap yang tidak mudah dipengaruhi, sikap tidak memihak kepada setiap golongan ataup sikap independensi yang baik mampu menciptakan kualitas audit yang sangat bernutu dan sangat dibutuhkan oleh setiap pihak yang membutuhkan laporan audit suatu perusahaan.